

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Profil Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat**

Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” berada di Jalan Raya Popoh No. 09 Kauman Campurdarat. Namun, dahulu kantor Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” berada di Jalan Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung selama 5 (lima) tahun dan sekarang berada di Jalan Suko Makmur No. 05 Kauman Campurdarat. Berdasarkan pertimbangan pemilihan, lokasi kantor berpindah di Jalan Raya Popoh No. 09 Kauman Campurdarat dengan berbagai alasan. Diantaranya karena lokasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” yang sekarang ini berada di dekat pasar tradisional Kecamatan Campurdarat sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana”, keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu Komando Militer (KORAMIL) Campurdarat, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberaan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana”,

lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun *saving*.

Lokasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” yang berada di jalur utama sebagai penghubung daerah Tulungagung Selatan dengan daerah – daerah lain di Kabupaten Tulungagung. Sehingga jalur tersebut merupakan jalur yang dilewati angkot maupun angkutan desa yang memudahkan anggota maupun calon anggota Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” untuk mengaksesnya. Dari segi keamanan, lokasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” yang dekat dengan perumahan penduduk serta KORAMIL Campurdarat menambah kepercayaan (*trust*) anggota terhadap Koperasi Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” dalam menggunakan jasanya. Selain itu keamanan lingkungan juga terjamin. Serta, masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” banyak yang memberi dukungan atas berdirinya lembaga tersebut.

b. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Awal mula berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana yaitu pada tahun 2000, lembaga Muhammadiyah cabang Campurdarat mendapatkan kesempatan untuk mendirikan BTM (Baitul Tamwil

Muhammadiyah). Namun, dahulu daerah Campurdarat merasa tidak mampu untuk mendirikan BTM dikarenakan kesulitan dana atau modal. Kemudian salah seorang pemilik sekaligus pemegang saham (saat ini) di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” mendengar berita tersebut dan mengajak beberapa pengusaha marmer di daerah Campurdarat dan Besole serta penduduk sekitar wilayah Campurdarat untuk menanam saham sebagai tambahan modal untuk mendirikan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana”.

Tidak semua anggota dan pengurus Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” orang Muhammadiyah, walaupun yang mendapat bantuan untuk mendirikan lembaga keuangan jamaah Muhammadiyah. Berdasarkan ajakan tersebut para pengurus Muhammadiyah cabang Campudarat dan masyarakat yang mau bergabung untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mengadakan musyawarah di Masjid Al-Ikhlas. Setelah melalui proses yang cukup panjang, berdasarkan rapat tersebut terjadilah kesepakatan bahwa akan didirikan sebuah Baitul Tamwil Muhammadiyah di wilayah Campurdarat serta ketika itu Bapak H. In’am Turmuzi sebagai direktur, dan bapak Sutoyo sebagai komisaris. Dalam rapat juga telah disepakati nama untuk BTM ini adalah Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” yang berlokasi di Jalan. Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung sebagaimana SK

(Surat Keputusan) Badan Pengurus Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah No.188.2/15/BH/424.75/2001.1

Dalam rapat juga telah disepakati untuk nama Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung yang berlokasi di Jalan Depok No. 05B Kauman Campurdarat Tulungagung sebagaimana Surat Keputusan (SK) Badan pengurus Baitul Tamwil Muhammadiyah No. 1882.2/15/BH/424.75/2001 dengan struktur organisasi di masa bakti 3 tahun mulai 13 Juli 2000 s/d 13 Juli 2003:

Dewan Pengurus

- 1) Pembina : a) Yayasan Baitul Maal PP Muhammadiyah  
b) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Jawa Timur
- 2) Badan Pendiri

Pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung

- 3) Dewan Pengawas

Ketua : H. Badarudin

Anggota : a) Sutoyo  
b) Badri

- 4) Badan Pengurus

Ketua : H. In'am Turmudzi

Wakil Ketua : Drs. Muthohar

Sekretaris : Iwa Sumantri

Bendahara : David s Adijaya

Anggota : a) Drs. Bukhori,  
b) Drs. Mukti Alianto,  
c) Suhartoyo

Manajer : Imam Machfudin  
Teller : Ninik Sugianti  
Pembiayaan : Hasan Asngari  
Akuntansi : Nunik Eka Wati  
Debtcollector : a) Hasan Asngari  
b) Imam Machfudin

c. Visi dan Misi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung.

1) Visi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat

Menjadikan lembaga keuangan mikro syariah yang profesional, mandiri, dan terdepan, dalam menumbuhkan kelembagaan usaha ekonomi rakyat menuju kesejahteraan.

2) Misi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat

a) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang terus meningkatkan jati diri, mengandalkan pada kemampuan yang dimiliki serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan bekerja keras, tuntas dan ikhlas melalui tata kelola yang baik dan daya dukung operasional yang memadai.

- b) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang sejajar atau lebih tinggi dengan lembaga-lembaga keuangan terkemuka.
  - c) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang dalam melaksanakan jasa layanan dengan mengutamakan norma-norma
- d. Tujuan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung

Tujuan pendirian Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dan calon anggota dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif, pelayanan yang cepat, dan prosedur yang mudah.

- 1) Tingkat bagi hasil yang kompetitif tersebut ditetapkan dalam forum rapat anggota yang sah dengan mempertimbangkan kepentingan anggota dan kepentingan kelayakan usaha.
- 2) Dalam rangka memberikan manfaat atau keuntungan kepada anggota juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha yang besarnya sesuai dengan anggaran dasar Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung dan Keputusan Rapat Anggota.

- 3) Bagi Anggota selain diberikan kemudahan dalam pelayanan juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha.
  - 4) Pelayanan diberikan khusus kepada anggota dan jika terdapat surplus pelayanan dapat diberikan.
- e. Produk Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung
- 1) Pinjaman
    - a) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah dalam Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung merupakan pembiayaan yang jangka waktu pembiayaan mulai 10 sampai 24 bulan, presentase bagi hasil sebesar 1,9% dari pokok pinjaman, angsuran perbulan merupakan bagi hasil saja, sedangkan pokok pinjaman dilunasi diakhir akad pembiayaan.
    - b) Pembiayaan Murabahah

Dalam pembiayaan murabahah, angsuran perbulan merupakan pokok pinjaman ditambah bagi hasil, presentase bagi hasil sebesar 2,6% dari pokok pinjaman, dan jangka waktu pembiayaan 6 bulan
  - 1) Simpanan
    - a) Simpanan Wadiah (Siwada)

Simpanan wadiah merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu, presentase bagi hasilnya adalah sebesar 70% untuk koperasi dan 30% untuk penabung. Jika tabungan melebihi 1 juta maka dikenakan zakat 2,5 % dari simpanan.

b) Albama

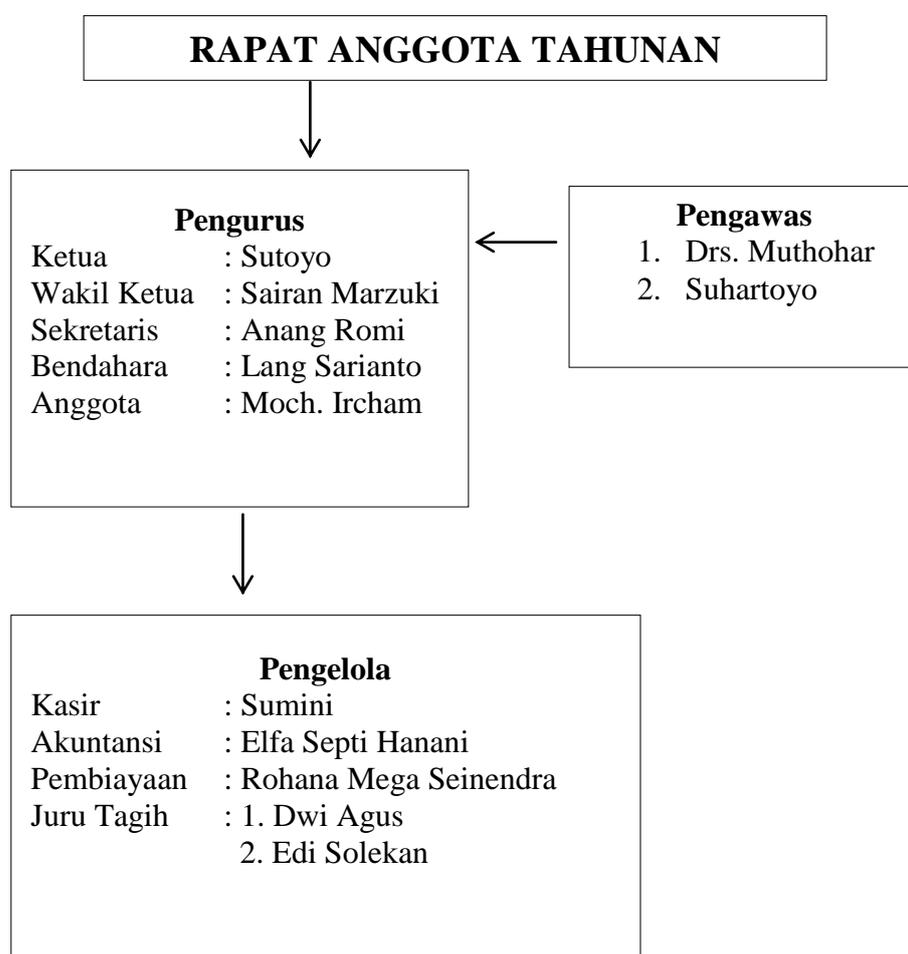
Merupakan simpanan berjangka yang ditetapkan selama 1 tahun dan minimal senilai 1 juta. Berdasarkan kesepakatan bagi hasil ditetapkan sebesar 0,8 % dan dikurangi zakat sebesar 2,5% dari simpanannya. Namun seiring berjalannya waktu simpanan jenis ini ditutup karena dirasa dana yang didapat sudah mencukupi. Sewaktu-waktu produk simpanan jenis ini dapat dibuka lagi.

b. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah  
“Surya Dana” Campurdarat Tulungagung

Struktur Organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung pada

periode tahun ini berdasarkan Rapat Anggota Tahunan adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil**  
**Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung<sup>1</sup>**



## 2. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018. Adapun jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 78

<sup>1</sup> Wawancara Sumini, di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung, Kamis 12 Juli 2018 pukul 10. 20 WIB

responden dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden dari anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018 pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Laki-laki	32	42%
2.	Perempuan	46	58%
	Total	78	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan data di atas, responden berasal dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 78 responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden atau 41% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 46 responden atau 59%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan musyarakah pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat adalah perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data usia responden dari anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018 di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Usia Responden**

No.	Usia Responden	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	20-30 tahun	10	13%
2.	31-40 tahun	27	34%
3.	41-50 tahun	31	40%
4.	< 51 tahun	10	13%
	Total	78	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan data di atas, bahwasannya tentang usia responden atau anggota pembiayaan musyarakah pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang diambil sebagai populasi yang terkumpul berdasarkan usianya adalah responden berusia 20-30 tahun sebanyak 10 atau 13%, usia responden 31-40 tahun sebanyak 27 atau 34%, usia responden 41-50 sebanyak 31 atau 40% dan usia responden > 51 tahun sebanyak 10 atau 13%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan pembiayaan musyarakah pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat adalah berusia 41-50 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018 di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Status Pernikahan**

No.	Penghasilan Perbulan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sudah Menikah	52	67%
2.	Belum Menikah	26	33%
	Total	78	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan data di atas, jumlah responden yang terkumpul berdasarkan status pernikahan adalah sebesar 67% responden sudah menikah yaitu sebanyak 52 responden dan sebesar 33% responden belum menikah yaitu sebanyak 26 responden . Hal ini menunjukkan mayoritas responden yang melakukan pembiayaan musyarakah adalah yang sudah menikah.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018 di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	SD	19	24%
2.	SMP	23	30%
3.	SMA	15	19%
4.	D3	5	6%
5.	S1	16	21%
	Total	78	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan data di atas, jumlah responden yang terkumpul berdasarkan Pendidikan Terakhir adalah sebesar 24% responden berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 19 responden, sebesar 30% responden berpendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 23 responden, sebesar 19% responden berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 15 responden, sebesar 6% responden berpendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 5 responden dan sebesar 21% responden berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 16 responden . Hal ini menunjukkan mayoritas responden yang melakukan pembiayaan musyarakah adalah yang berpendidikan terakhir SMP.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Data penghasilan perbulan responden dari anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018 di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Penghasilan Perbulan**

No.	Penghasilan Perbulan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	< Rp 5.000.000	12	15%
2.	Rp 5.000.000	36	46%
3.	> Rp 5.000.000	30	38%
	Total	78	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan data di atas, bahwasannya jumlah responden yang terkumpul berdasarkan penghasilan perbulan adalah responden yang berpenghasilan perbulan sebesar < Rp 5.000.000 sebanyak 12 atau 15%, responden yang berpenghasilan perbulan sebesar Rp 5.000.000 sebanyak 36 atau 46%, dan responden yang berpenghasilan perbulan sebesar > Rp 5.000.000 sebanyak 30 atau 38%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden yang melakukan pembiayaan musyarakah adalah yang berpenghasilan perbulan sebesar Rp 5.000.000.

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Data mengenai tempat tinggal responden dari anggota pembiayaan musyarakah tahun 2018 di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Tempat Tinggal**

No.	Tempat Tinggal	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Kos	4	5%
2.	Rumah Orang Tua	37	48%

3.	Rumah Kontrakan	1	1%
4.	Rumah Sendiri	36	46%
5.	Lainnya	0	0
	Total	78	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan data di atas, jumlah responden yang terkumpul berdasarkan tempat tinggal adalah sebesar 5% responden bertempat tinggal di kos yaitu sebanyak 4 responden, sebesar 48% responden bertempat tinggal di rumah orang tua yaitu sebanyak 37 responden, sebesar 1% responden bertempat tinggal di rumah kontrakan yaitu sebanyak 1 responden dan sebesar 46% responden bertempat tinggal di rumah sendiri yaitu sebanyak 36 responden . Hal ini menunjukkan mayoritas responden yang melakukan pembiayaan musyarakah adalah yang bertempat tinggal di rumah orang tua.

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari angket yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 24 pertanyaan dan dibagi kedalam 8 kategori yaitu:

- a. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan *character* yang diukur dari variabel *character* ( $X_1$ )
- b. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan *capital* yang diukur dari variabel *capital* ( $X_2$ )
- c. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan *capacity* yang diukur dari variabel *capacity* ( $X_3$ )

- d. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan *collateral* yang diukur dari variabel *collateral* ( $X_4$ )
- e. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan *condition of economy* yang diukur dari variabel *condition of economy* ( $X_5$ )
- f. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan *constraint* yang diukur dari variabel *constraint* ( $X_6$ )
- g. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan kelancaran pembayaran pembiayaan yang diukur dari variabel kelancaran pembayaran pembiayaan ( $Y$ )
- h. 3 soal digunakan untuk mengetahui pemilihan kebijakan pemberian pembiayaan yang diukur dari variabel kebijakan pemberian pembiayaan ( $Z$ )

Dalam penentuan skala, maka digunakan skala pengukuran atau rentang skala. Untuk penentuan rentang skala item pertanyaan dengan rentang skala sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor maksimal yang mungkin terjadi

n = Skor minimal yang mungkin terjadi

---

<sup>2</sup> Bilson Simamora, "*Panduan Riset Perilaku Konsumen*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2002), hlm. 288.

b = Jumlah kelas (kategori) yang ingin digunakan

Kemudian perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Standar untuk kategori lima kelas tersebut adalah:

- a. 5,00 – 4,21 = Sangat Baik
- b. 4,20 – 3,41 = Baik
- c. 3,40 – 2,61 = Cukup Baik
- d. 2,60 – 1,81 = Buruk
- e. 1,80 – 1,00 = Sangat Buruk

Menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden dimana dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhiungan skor tiap variabel sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

Sehingga dihasilkan:

$$RS = \frac{78(5-1)}{5} = \frac{312}{5} = 62,4$$

---

<sup>3</sup>Husein Umar, “*Riset Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2005), hlm. 225

Untuk membuat rentang skala karena 78 nilai terendah, maka 78 ditambah dengan nilai RS sampai dengan hasil tertinggi yaitu:

- a.  $78 - 140,4 =$  Sangat Tidak Baik
- b.  $140,4 - 202,8 =$  Tidak Baik
- c.  $202,8 - 265,2 =$  Cukup
- d.  $265,2 - 327,6 =$  Baik
- e.  $327,6 - 390 =$  Sangat Baik

Berdasarkan rentang skala di atas, maka hasil yang diperoleh dari jawaban responden akan dipaparkan deskripsinya sebagai berikut:

- a. Variabel *Character* (X1)

*Character* dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel *character* adalah i'tikad baik anggota pembiayaan, kejujuran dan amanah. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang *character* dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Data Deskriptif Variabel *Character***

ITEM	SKOR JAWABAN
------	--------------

	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator I'tikad Baik Anggota Pembiayaan</b>										
Saya bertanggung jawab atas pembiayaan yang diberikan	1	1%	12	15%	10	13%	32	41%	23	29%
<b>Indikator Kejujuran</b>										
Saya selalu membayar angsuran dengan tepat waktu	0	0%	32	41%	13	17%	20	26%	13	17%
<b>Indikator Amanah dan Dapat Dipercaya</b>										
Saya Mendahulukan melunasi pinjaman dari kebutuhan lainnya	10	13%	20	26%	15	19%	16	21%	17	22%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel *character* antara lain:

- 1) Indikator I'tikad Baik Anggota Pembiayaan (X1.1)

**Tabel 4.8**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X1.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya bertanggung jawab atas pembiayaan yang dilakukan	Sangat Setuju	5	23	30%	115
	Setuju	4	32	41%	128
	Netral	3	10	13%	30
	Tidak Setuju	2	12	15%	24
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			78	100%	298
Rata-Rata Skor					3,82

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 30%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 32 responden atau 41%, sedangkan nilai

yang menyatakan netral sebanyak 9 responden atau 9%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 15%, serta yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden setuju untuk mempertanggung jawabkan pembiayaan yang dilakukan.

2) Indikator Kejujuran Anggota Pembiayaan (X1.2)

**Tabel 4.9**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X1.2)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya selalu membayar angsuran tepat waktu	Sangat Setuju	5	13	17%	65
	Setuju	4	20	26%	80
	Netral	3	13	17%	39
	Tidak Setuju	2	32	40%	64
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	1
Jumlah			78	100%	249
Rata-Rata Skor					3,19

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 17%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau 26%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 13 responden atau 17%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 32%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak membayar angsuran tepat waktu.

2) Indikator Amanah dan Dapat Dipercaya (X1.3)

Tabel 4.10

## Hasil Kuesioner Pernyataan (X1.3)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya mendahulukan melunasi pinjaman dari kebutuhan lainnya	Sangat Setuju	5	17	22%	85
	Setuju	4	16	20%	64
	Netral	3	15	19%	45
	Tidak Setuju	2	20	26%	40
	Sangat Tidak Setuju	1	10	13%	1
Jumlah			78	100%	235
Rata-Rata Skor					3

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 22%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau 20%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 15 responden atau 19%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20 responden atau 26%, serta yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden atau 13%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kebanyakan responden tidak setuju mendahulukan melunasi pinjaman dari kebutuhan lainnya.

b. Variabel *Capacity* (X2)

*Capacity* dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel *capacity* adalah anggota pembiayaan memiliki pengalaman kerja yang baik, pendidikan dan pengetahuan anggota pembiayaan yang cukup mendukung, dan indikator usaha/pekerjaan anggota pembiayaan cukup baik. Data yang terkumpul dari jawaban responden

tentang *capacity* dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Data Deskriptif Variabel *Capacity***

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator Anggota Pembiayaan Memiliki Pengalaman Kerja yang Baik</b>										
Usaha saya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (X2.1)	0	0%	25	32%	27	35%	25	32%	1	1%
<b>Indikator Pendidikan dan Pengetahuan Anggota Pembiayaan yang Cukup Mendukung</b>										
Saya memiliki kemampuan mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan-peralatan, administrasi dan keuangan (X2.2)	0	0%	0	0%	0	0%	61	78%	17	22%
<b>Indikator Usaha/ Pekerjaan Anggota Pembiayaan Cukup Baik</b>										
Saya memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan pengelolaan usaha ( X2.3)	0	0%	0	0%	0	0%	51	65%	27	35%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel *capacity* antara lain:

## 1 Indikator Anggota Pembiayaan Memiliki Pengalaman Kerja yang Baik

Tabel 4.12

## Hasil Kuesioner Pernyataan (X2.1)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Usaha saya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu	Sangat Setuju	5	1	1%	5
	Setuju	4	25	32%	100
	Netral	3	27	35%	81
	Tidak Setuju	2	25	32%	50
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	236
Rata-Rata Skor					3,02

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden atau 1%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 25 responden atau 32%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 27 responden atau 35%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 25 responden atau 32%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden lebih netral dalam memberikan pernyataan mengenai perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

## 2 Indikator Pendidikan dan Pengetahuan Anggota Pembiayaan yang Cukup

Mendukung

**Tabel 4.13**  
**Hasil Kuesioner Pernyataan (X2.2)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya memiliki kemampuan mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan-peralatan, administrasi dan keuangan	Sangat Setuju	5	17	22%	85
	Setuju	4	61	78%	244
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	329
Rata-Rata Skor					4,21

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 22%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 61 responden atau 78%, sedangkan nilai yang menyatakan netral tidak ada, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden setuju dalam memberikan pernyataan bahwa responden memiliki kemampuan mengelola faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan-peralatan, administrasi dan keuangan.

### 3 Indikator Usaha/ Pekerjaan Anggota Pembiayaan Cukup Baik

**Tabel 4.14**

### Hasil Kuesioner Pernyataan (X2.3)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan pengelolaan usaha	Sangat Setuju	5	27	35%	135
	Setuju	4	51	65%	204
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	339
Rata-Rata Skor					4,35

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 35%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 51 responden atau 65%, sedangkan nilai yang menyatakan netral tidak ada, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden setuju dalam memberikan pernyataan bahwa responden memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan pengelolaan usaha.

c. Variabel *capital* (X3)

*Capital* dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel *capital* adalah pertimbangan modal yang dimiliki anggota pembiayaan, komposisi modal yang diberikan kepada anggota pembiayaan seimbang, keefektifan penggunaan modal pembiayaan yang diberikan. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang *capital*

dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**

**Data Deskriptif Variabel *Capital***

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator Pertimbangan Modal yang Dimiliki Anggota Pembiayaan</b>										
Saya memiliki sumber pendapatan tetap setiap bulan	6	8%	0	0%	15	19%	33	42%	24	31%
<b>Indikator Komposisi Modal yang Diberikan kepada Anggota Pembiayaan Seimbang</b>										
Saya mampu membayar angsuran pembiayaan	0	0%	10	13%	6	8%	29	37%	33	42%
<b>Indikator Keefektifan Penggunaan Modal Pembiayaan yang Diberikan</b>										
Saya sangat memperhitungkan pengeluaran dan pemasukan	0	0%	10	0%	22	0%	40	51%	6	8%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel *capital* antara lain:

- 1) Indikator Pertimbangan Modal yang Dimiliki Anggota Pembiayaan

**Tabel 4.16**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X3.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya memiliki sumber pendapatan tetap setiap bulan	Sangat Setuju	5	6	8%	30
	Setuju	4	0	0%	0
	Netral	3	15	19%	45
	Tidak Setuju	2	33	42%	66
	Sangat Tidak Setuju	1	24	31%	24
Jumlah			78	100%	165
Rata-Rata Skor					2,11

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 8%, kemudian tidak ada responden yang menyatakan setuju, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 15 responden atau 19%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau 42%, serta yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 24 responden atau 31%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden tidak memiliki sumber pendapatan tetap setiap bulan.

- 2) Indikator Komposisi Modal yang Diberikan kepada Anggota Pembiayaan Seimbang (X3.2)

**Tabel 4.17**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X3.2)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya mampu membayar angsuran pembiayaan	Sangat Setuju	5	33	42%	165
	Setuju	4	29	37%	116
	Netral	3	6	8%	18
	Tidak Setuju	2	10	13%	20
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	319
Rata-Rata Skor					4,09

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.17 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden atau 42%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 29 responden atau 37%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 8%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 13%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mayoritas responden mampu membayar angsuran pembiayaan.

- 3) Indikator Keefektifan Penggunaan Modal Pembiayaan yang Diberikan (X3.3)

**Tabel 4.18**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X3.3)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya sangat memperhitungkan pengeluaran dan pemasukan	Sangat Setuju	5	6	8%	30
	Setuju	4	40	51%	160
	Netral	3	22	28%	66
	Tidak Setuju	2	10	13%	20
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	276
Rata-Rata Skor					3,54

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 8%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 40 responden atau 51%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 22 responden atau 28%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 13%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kebanyakan responden setuju dalam memperhitungkan pengeluaran dan pemasukan.

- d. Variabel *collateral* (X4)

*Collateral* dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel *collateral* adalah status kepemilikan agunan dominan di dalam pemberian pembiayaan, kriteria barang jaminan harus diberikan secara terperinci, sifat jaminan sangat menentukan disetujuinya

pemberian pembiayaan. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang *collateral* dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Data Deskriptif Variabel *Collateral***

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator Status Kepemilikan Agunan Dominan di dalam Pemberian Pembiayaan</b>										
Saya memberikan jaminan berupa barang/surat berharga untuk pinjaman	0	0%	0	0%	0	0%	29	37%	49	63%
<b>Indikator Kriteria Barang Jaminan Harus Diberikan secara Terperinci</b>										
Nilai barang/surat berharga jaminan lebih tinggi dari pinjaman yang diterima	0	0%	0	0%	0	0%	26	33%	46	59%
<b>Indikator Sifat Jaminan Sangat Menentukan Disetujuinya Pemberian Pembiayaan</b>										
Barang/surat berharga jaminan adalah milik pribadi (atas nama sendiri)	0	0%	0	0%	0	0%	35	45%	43	55%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel *collateral* antara lain:

- 1) Indikator Status Kepemilikan Agunan Dominan di dalam Pemberian Pembiayaan (X4.1)

**Tabel 4.20**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X4.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya memberikan jaminan berupa barang/surat berharga untuk pinjaman	Sangat Setuju	5	49	63%	245
	Setuju	4	29	37%	116
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	361
Rata-Rata Skor					4,63

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 responden atau 63%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 29 atau 37%, sedangkan tidak ada responden yang menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden sangat setuju dalam memberikan jaminan berupa barang/surat berharga untuk pinjaman.

- 1) Indikator Kriteria Barang Jaminan Harus Diberikan secara Terperinci  
(X4.2)

**Tabel 4.21**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X4.2)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Nilai barang/surat berharga jaminan lebih tinggi dari pinjaman yang diterima	Sangat Setuju	5	46	59%	230
	Setuju	4	26	33%	104
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			72	92%	334
Rata-Rata Skor					4,64

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.21 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 responden atau 59%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 33%, sedangkan tidak ada responden yang menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa nilai barang/surat berharga jaminan lebih tinggi dari pinjaman yang diterima.

- 2) Indikator Sifat Jaminan Sangat Menentukan Disetujuinya Pemberian  
Pembiayaan (X4.3)

**Tabel 4.22**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X4.3)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Barang/surat berharga jaminan adalah milik pribadi (atas nama sendiri)	Sangat Setuju	5	43	55%	215
	Setuju	4	35	45%	140
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	355
Rata-Rata Skor					4,55

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa dari 78 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 responden atau 55%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 45%, sedangkan tidak ada responden yang menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa barang/surat berharga jaminan adalah atas nama sendiri.

- e. Variabel *Condition of Economy* (X5)

*Condition of Economy* dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel *Condition of Economy* adalah kondisi ekonomi anggota pembiayaan cukup baik, kondisi usaha anggota pembiayaan cukup baik, prospek usaha anggota pembiayaan kedepannya harus menggambarkan prospek yang bagus. Data yang terkumpul

dari jawaban responden tentang *Condition of Economy* dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.23**

**Data Deskriptif Variabel *Condition of Economy***

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator Kondisi Ekonomi Anggota Pembiayaan Cukup Baik</b>										
Omzet dlam usaha saya selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu	0	0%	42	54%	14	18%	22	28%	0	0%
<b>Indikator Kondisi Usaha Anggota Pembiayaan Cukup Baik</b>										
Usaha saya dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan usaha	0	0%	26	33%	22	28%	30	38%	0	0%
<b>Indikator Prospek Usaha Anggota Pembiayaan Kedepannya Harus Menggambarkan Prospek yang Bagus</b>										
Usaha saya memiliki segmentasi pasar secara jelas	0	0%	6	8%	10	13%	62	79%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel *condition of economy* antara lain:

- 1) Indikator Kondisi Ekonomi Anggota Pembiayaan Cukup Baik (X5.1)

**Tabel 4.24**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X5.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Omzet dalam usaha saya selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu	Sangat Setuju	5	0	0%	0
	Setuju	4	42	54%	168
	Netral	3	14	18%	42
	Tidak Setuju	2	22	28%	44
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	254
Rata-Rata Skor					3,26

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui bahwa dari 78 responden, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 42 atau 54%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 14 responden atau 18%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 22 responden atau 28%, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden dalam menjalankan usahanya selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu.

## 2) Indikator Kondisi Usaha Anggota Pembiayaan Cukup Baik (X5.2)

**Tabel 4.25****Hasil Kuesioner Pernyataan (X5.2)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Usaha saya dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan usaha	Sangat Setuju	5	0	0%	0
	Setuju	4	26	33%	104
	Netral	3	2	3%	6
	Tidak Setuju	2	30	38%	60
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	74%	170
Rata-Rata Skor					2,93

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui bahwa dari 78 responden, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 33%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 2 responden atau 3%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 responden atau 38%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mayoritas usaha responden tidak dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan usaha.

- 3) Indikator Prospek Usaha Anggota Pembiayaan Kedepannya Harus Menggambarkan Prospek yang Bagus (X5.3)

**Tabel 4.26**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X5.3)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Usaha saya memiliki segmentasi pasar secara jelas	Sangat Setuju	5	0	0%	0
	Setuju	4	62	79%	248
	Netral	3	10	13%	30
	Tidak Setuju	2	6	8%	12
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	290
Rata-Rata Skor					3,72

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui bahwa dari 78 responden, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 62 responden atau 79%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 13%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 8%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh responden memiliki segmentasi pasar yang jelas.

f. Variabel *Constraint* (X6)

*Constraint* dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel *Constraint* adalah dapat bersaing dengan usaha sejenis maupun bukan, keadaan di lingkungan usahanya, keadaan cuaca dan musim. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang *constraint*

dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.27**

**Data Deskriptif Variabel *Constraint***

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator Dapat Bersaing dengan Usaha Sejenis maupun Bukan</b>										
Usaha saya bergantung pada musim dan cuaca	0	0%	26	33%	0	0%	42	54%	10	13%
<b>Indikator Keadaan Dilingkungan Usahanya</b>										
Warga disekitar lokasi usaha mendukung/mengizinkan melakukan usaha dan usaha saya tidak bertentangan dengan adat setempat	0	0%	0	0%	0	0%	23	29%	55	71%
<b>Indikator Keadaan Cuaca dan Musim</b>										
Saya dapat menjalankan usaha kapanpun dimanapun	24	31%	42	54%	6	8%	6	8%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel *constraint* antara lain:

- 1) Indikator Dapat Bersaing dengan Usaha Sejenis maupun Bukan (X6.1)

**Tabel 4.28**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (X6.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Usaha saya bergantung pada musim dan cuaca	Sangat Setuju	5	10	13%	50
	Setuju	4	42	54%	168
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	26	33%	52
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	270
Rata-Rata Skor					3,46

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 atau 13%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 42 atau 79%, sedangkan tidak ada responden yang memberi pernyataan netral, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 26 responden atau 33%, serta tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden dalam menjalankan usahanya bergantung pada musim dan cuaca.

## 2) Indikator Keadaan Dilingkungan Usahanya (X6.2)

Tabel 4.29

## Hasil Kuesioner Pernyataan (X6.2)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Warga disekitar lokasi usaha mendukung/mengizinkan melakukan usaha dan usaha saya tidak bertentangan dengan adat setempat	Sangat Setuju	5	55	71%	275
	Setuju	4	23	29%	92
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	367
Rata-Rata Skor					4,71

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.29 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 atau 71%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau 29%, sedangkan tidak ada responden yang menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa warga disekitar lokasi usaha responden mendukung/mengizinkan melakukan usaha dan usaha responden tidak bertentangan dengan adat setempat.

## 3) Indikator Keadaan Cuaca dan Musim (X6.3)

**Tabel 4.30****Hasil Kuesioner Pernyataan (X6.3)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya dapat menjalankan usaha kapanpun dan dimanapun	Sangat Setuju	5	0	0%	0
	Setuju	4	6	8%	24
	Netral	3	6	8%	18
	Tidak Setuju	2	42	54%	84
	Sangat Tidak Setuju	1	24	31%	24
Jumlah			78	100%	150
Rata-Rata Skor					1,93

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.30 diketahui bahwa dari 78 responden, tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 6 responden atau 8%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 8%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 42 responden atau 54%, serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 24 atau 31%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden menyatakan ketidak setujuan dalam hal usaha yang dilakukan responden dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

g. Variabel Kelancaran Pembayaran Pembiayaan (Y)

Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel Kelancaran Pembayaran Pembiayaan adalah anggota pembiayaan membayar angsuran tepat waktu, jumlah pembiayaan yang belum dibayarkan, jumlah bagi hasil yang belum terbayarkan. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dapat dijelaskan secara rinci

pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.31**

**Data Deskriptif Variabel Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Indikator Anggota Pembiayaan Membayar Angsuran Tepat Waktu</b>										
Saya membayar angsuran secara setiap bulan secara tepat waktu	1	1%	16	21%	11	14%	18	23%	32	41%
<b>Indikator Jumlah Pembiayaan yang Belum Dilunasi</b>										
Saya mempunyai tanggungan angsuran pada bulan lalu	0	0%	24	31%	16	21%	29	37%	9	12%
<b>Indikator Besarnya Bagi Hasil yang Belum Dibayarkan</b>										
Saya mempunyai tanggungan bagi hasil yang masih belum terbayarkan	0	0%	5	6%	15	19%	35	45%	23	29%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel Kelancaran Pembayaran Pembiayaan antara lain:

- 1) Indikator Anggota Pembiayaan Membayar Angsuran Tepat Waktu  
(Y1.1)

**Tabel 4.32**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (Y1.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya membayar angsuran setiap bulan	Sangat Setuju	5	32	41%	160
	Setuju	4	18	23%	72
	Netral	3	11	14%	33
	Tidak Setuju	2	16	21%	32
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			78	100%	298
Rata-Rata Skor					3,82

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.32 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 atau 41%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 18 atau 23%, sedangkan responden yang memberi pernyataan netral sebanyak 11 atau 14%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau 21%, serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden membayar angsuran setiap bulan.

- 2) Indikator Jumlah Pembiayaan yang Belum Dilunasi (Y1.2)

**Tabel 4.33**

### Hasil Kuesioner Pernyataan (Y1.2)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya mempunyai tanggungan angsuran pada bulan lalu	Sangat Setuju	5	9	12%	45
	Setuju	4	29	37%	116
	Netral	3	16	21%	48
	Tidak Setuju	2	24	31%	48
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	257
Rata-Rata Skor					3,30

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.33 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 atau 12%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 29 responden atau 37%, sedangkan responden yang menyatakan netral sebanyak 16 atau 12%, dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 24 atau 31%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden mempunyai tanggungan angsuran pada bulan lalu.

### 3) Indikator Besarnya Bagi Hasil yang Belum Dibayarkan (Y1.3)

**Tabel 4.34**

### Hasil Kuesioner Pernyataan (Y1.3)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya mempunyai tanggungan bagi hasil yang masih belum terbayarkan	Sangat Setuju	5	23	29%	115
	Setuju	4	35	45%	140
	Netral	3	15	19%	45
	Tidak Setuju	2	5	6%	10
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	310
Rata-Rata Skor					3,97

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.34 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 atau 29%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 45%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 15 responden atau 19%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 6%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden mempunyai tanggungan bagi hasil yang masih belum terbayarkan.

#### h. Variabel Kebijakan Pemberian Pembiayaan (Z)

Kebijakan Pemberian Pembiayaan dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan. Indikator variabel Kebijakan Pemberian Pembiayaan adalah beragamnya pemilihan jumlah pembiayaan yang disetujui, kinerja usaha anggota pembiayaan sangat berkontribusi besar dalam pemberian pembiayaan, informasi yang tersedia untuk anggota pembiayaan pada saat pemberian pembiayaan cukup lengkap. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang Kebijakan Pemberian Pembiayaan

dapat dijelaskan secara rinci pada setiap itemnya, sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.35**

**Data Deskriptif Variabel Kebijakan Pemberian Pembiayaan**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Indikator Beragamnya Pemilihan Jumlah Pembiayaan yang Disetujui										
Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan jenis jaminan yang saya ajukan	0	0%	10	13%	0	0%	61	78%	7	9%
Indikator Kinerja Usaha Anggota Pembiayaan Sangat Berkontribusi Besar dalam Pemberian Pembiayaan										
Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan keadaan usaha saya	0	0%	24	31%	13	17%	49	63%	16	21%
Indikator Informasi yang Tersedia Untuk Anggota Pembiayaan pada saat Pemberian Pembiayaan Cukup Lengkap										
Informasi yang diberikan pihak lembaga sangat jelas dalam proses kesepakatan	0	0%	0	0%	6	8%	24	31%	48	62%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, maka dapat diartikan masing-masing item pada indikator variabel Kebijakan Pemberian Pembiayaan antara lain:

- 1) Indikator Beragamnya Pemilihan Jumlah Pembiayaan yang Disetujui  
(Z1.1)

**Tabel 4.36**

**Hasil Kuesioner Pernyataan (Z1.1)**

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan jenis jaminan yang saya ajukan	Sangat Setuju	5	7	9%	35
	Setuju	4	61	78%	244
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	10	13%	20
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	299
Rata-Rata Skor					3,83

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.36 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 9%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 61 atau 78%, sedangkan tidak ada reponden yang memberikan pernyataan netral, dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 13%, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang diberikan lembaga kepada responden sesuai dengan jenis jaminan yang diajukan oleh responden.

- 2) Indikator Kinerja Usaha Anggota Pembiayaan Sangat Berkontribusi Besar dalam Pemberian Pembiayaan (Z1.2)

**Tabel 4.37**

### Hasil Kuesioner Pernyataan (Z1.2)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan keadaan usaha saya	Sangat Setuju	5	16	21%	80
	Setuju	4	49	63%	196
	Netral	3	13	17%	39
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	315
Rata-Rata Skor					4,03

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.37 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 responden atau 21%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 63%, sedangkan responden yang menyatakan netral sebanyak 13 atau 17%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan keadaan usaha responden.

- 3) Indikator Informasi yang Tersedia Untuk Anggota Pembiayaan pada saat Pemberian Pembiayaan Cukup Lengkap (Z1.3)

**Tabel 4.38**

### Hasil Kuesioner Pernyataan (Z1.3)

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Informasi yang diberikan pihak lembaga sangat jelas dalam proses kesepakatan	Sangat Setuju	5	48	62%	240
	Setuju	4	24	31%	96
	Netral	3	6	8%	18
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			78	100%	354
Rata-Rata Skor					4,54

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.38 diketahui bahwa dari 78 responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 responden atau 62%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 31%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 8%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa Informasi yang diberikan pihak lembaga kepada responden sudah sangat jelas dalam proses kesepakatan.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Validitas dan Realiabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>4</sup> Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 78 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya  $r_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 0,2227 ( $df = n - 2 = 76$ ) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5%.

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian validasi pada masing-masing butir kuesioner yang disebar pada anggota pembiayaan pada Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

**Tabel 4.39**

**Uji Validitas Variabel *Character***

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
------------	----------	---------	------------

<sup>4</sup> Husein Umar, "Research Methods in Finance.....", hal. 135

X1.1	0,735	0,2227	Valid
X1.2	0,824	0,2227	Valid
X1.3	0,858	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.39 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel *character* bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel *character* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (X1.1)  $0,735 > 0,2227$ ; (X1.2)  $0,824 > 0,2227$ ; (X1.3)  $0,858 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *character* adalah valid.

**Tabel 4.40**

**Uji Validitas Variabel *Capacity***

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,795	0,2227	Valid
X2.2	0,737	0,2227	Valid
X2.3	0,724	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.40 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel *capacity* bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel *capacity* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (X2.1)  $0,795 > 0,2227$ ; (X2.2)  $0,737 > 0,2227$ ; (X2.3)  $0,724 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *capacity* adalah valid.

**Tabel 4.41****Uji Validitas Variabel *Capital***

<b>Nomor Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,665	0,2227	Valid
X3.2	0,912	0,2227	Valid
X3.3	0,599	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel *capital* bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel *capital* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (X3.1)  $0,665 > 0,2227$ ; (X3.2)  $0,912 > 0,2227$ ; (X3.3)  $0,599 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *capital* adalah valid.

**Tabel 4.42****Uji Validitas Variabel *Collateral***

<b>Nomor Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X4.1	0,704	0,2227	Valid
X4.2	0,932	0,2227	Valid
X4.3	0,707	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.42 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel *collateral* bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel *collateral* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu

(X4.1)  $0,704 > 0,2227$ ; (X4.2)  $0,932 > 0,2227$ ; (X4.3)  $0,707 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *collateral* adalah valid.

**Tabel 4.43**

**Uji Validitas Variabel *Condition of Economy***

<b>Nomor Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X5.1	0,818	0,2227	Valid
X5.2	0,869	0,2227	Valid
X5.3	0,761	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.43 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel *condition of economy* bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel *condition of economy* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (X5.1)  $0,818 > 0,2227$ ; (X5.2)  $0,869 > 0,2227$ ; (X5.3)  $0,761 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *condition of economy* adalah valid.

**Tabel 4.44**

**Uji Validitas Variabel *Constraint***

<b>Nomor Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
-------------------	-----------------	----------------	-------------------

X6.1	0,697	0,2227	Valid
X6.2	0,261	0,2227	Valid
X6.3	0,485	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.44 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel *constraint* bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel *constraint* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (X6.1)  $0,697 > 0,2227$ ; (X6.2)  $0,261 > 0,2227$ ; (X6.3)  $0,485 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel *constraint* adalah valid.

**Tabel 4.45**

**Uji Validitas Variabel Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1.1	0,265	0,2227	Valid
Y1.2	0,448	0,2227	Valid
Y1.3	0,548	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.45 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel kelancaran pembayaran pembiayaan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel kelancaran pembayaran pembiayaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (Y1.1)  $0,265 > 0,2227$ ; (Y1.2)  $0,448 > 0,2227$ ; (Y1.3)  $0,548 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari

instrument variabel kelancaran pembayaran pembiayaan adalah valid.

**Tabel 4.46**

**Uji Validitas Variabel Kebijakan Pemberian Pembiayaan**

<b>Nomor Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Z1.1	0,559	0,2227	Valid
Z1.2	0,657	0,2227	Valid
Z1.3	0,866	0,2227	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.46 dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan variabel kebijakan pemberian pembiayaan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari semua indikator variabel kebijakan pemberian pembiayaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu (Z1.1)  $0,559 > 0,2227$ ; (Z1.2)  $0,657 > 0,2227$ ; (Z1.3)  $0,866 > 0,2227$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variable kebijakan pemberian pembiayaan adalah valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>5</sup> Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbachs* > dari 0,60. Interpretasinya sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti sedikit reliabel
- c. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alphacronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.<sup>6</sup>

**Tabel 4.47**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Character***

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan diketahui bahwa *Alpha* dari

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	3

variabel produk sebesar 0,731 dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.48**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Capacity***

<sup>5</sup>Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis* ....., hal.49

<sup>6</sup>Agus Eko Sujianto, "*Aplikasi Statistik* .....hal.97

Cronbach's Alpha	N of Items
.562	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.48 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,562 dengan demikian dapat dikatakan cukup reliabel.

**Tabel 4.49**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Capital***

Cronbach's Alpha	N of Items
.554	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.49 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,554 dengan demikian dapat dikatakan cukup reliabel.

**Tabel 4.50**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Collateral***

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.50 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,695 dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.51**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Condition of Economy***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.51 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,741 dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.52**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *Constraint***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.308	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.52 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,308 dengan demikian dapat dikatakan sedikit reliabel.

**Tabel 4.53**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kelancaran  
Pembayaran Pembiayaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.53 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,673 dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.54**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kebijakan  
Pemberian Pembiayaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	3

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.54 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs Alpha* dari variabel produk sebesar 0,67 dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.<sup>7</sup> Pendeteksian normalitas data menggunakan kurva *Normal P-PPlots*.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Gambar 4.2

### Uji Normalitas

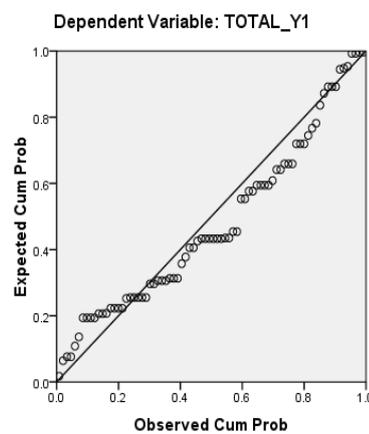
---

<sup>7</sup>Imam Ghazali, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS AMOS Ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hal.113

**(Persamaan I)**

*Character, capacity, capital, collateral, condition of economy, constraint terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



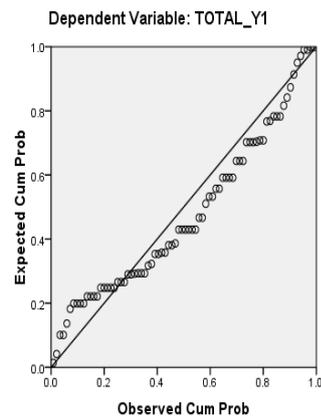
Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa grafik normal P-P Plot pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus).

**Gambar 4.3****Uji Normalitas****(Persamaan II)**

*Character, capacity, capital, collateral, condition of economy, constraint terhadap Kebijakan Pemberian*  
**Pembiayaan**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

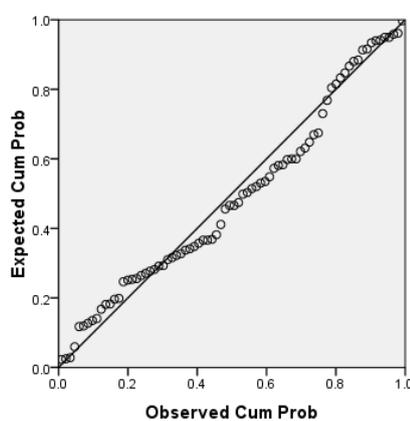
Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa grafik normal P-P Plot pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus).

**Gambar 4.4**  
**Uji Normalitas**  
**(Persamaan III)**

*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of  
Economy, Constraint dan Kebijakan Pemberian  
Pembiayaan terhadap Kelancaran Pembayaran  
Pembiayaan*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kelancaran\_pembayaran\_pembiayaan



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa grafik normal P-P Plot pada kedua persamaan tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal (garis lurus).

### 3. Uji Linieritas

Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig.

*Linearity*. Jika nilai Sig < 0,05 maka model regresi adalah linier dan sebaliknya.

## PERSAMAAN I

**Tabel 4.55**

**Uji Linieritas *Character* terhadap Kelancaran Pembayaran  
Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Linearity</i>	0,000
Pembiayaan * <i>Character</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0,525

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.55 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar < 0,05, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *character* dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

**Tabel 4.56**

**Uji Linieritas *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran  
Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Linearity</i>	0,000
Pembiayaan * <i>Capital</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0,221

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.56 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar  $< 0,05$ , artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *capacity* dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

**Tabel 4.57**

**Uji Linieritas *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Linearity</i>	0,000
Pembiayaan * <i>Capital</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	0,633

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.57 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar  $< 0,05$ , artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *capital* dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

**Tabel 4.58**

**Uji Linieritas *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Liniearity</i>	0,000
Pembiayaan * <i>Collateral</i>	<i>Deviation from Liniearity</i>	0,633

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.58 diperoleh nilai Sig. *Liniearity* sebesar  $< 0,05$ , artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *collateral* dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

**Tabel 4.59**

**Uji Linieritas *Condition of Economy* terhadap Kelancaran  
Pembayaran Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Liniearity</i>	0,021
Pembiayaan * <i>Condition of Economy</i>	<i>Deviation from Liniearity</i>	0,003

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.59 diperoleh nilai Sig. *Liniearity* sebesar  $< 0,05$ , artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *condition of economy* dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

**Tabel 4.60**

**Uji Linieritas *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran  
Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Liniearity</i>	0,007
Pembiayaan * <i>Constraint</i>	<i>Deviation from Liniearity</i>	0,000

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.60 diperoleh nilai Sig. *Liniearity* sebesar  $< 0,05$ , artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *constraint* dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

**Tabel 4.61**

**Uji Linieritas Kebijakan Pemberian Pembiayaan terhadap  
Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

		Sig.
Kelancaran Pembayaran	<i>Liniearity</i>	0,004
Pembiayaan * Kebijakan Pemberian Pembiayaan	<i>Deviation from Liniearity</i>	0,018

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.61 diperoleh nilai Sig. *Liniearity* sebesar  $< 0,05$ , artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh Kebijakan Pemberian Pembiayaan dan Kelancaran Pembayaran Pembiayaan.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi.

### PERSAMAAN I

**Tabel 4.62**

***Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy, dan Constraint terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan***

Model	Persamaan I	
	Tolerance	VIF
<i>Character</i>	0.667	1.499
<i>Capacity</i>	0.576	1.736
<i>Capital</i>	0.973	1.027
<i>Collateral</i>	0.562	1.779
<i>Condition of Economy</i>	0.706	1.417
<i>Constraint</i>	0.842	1.188

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan table 4.62 diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen  $> 0,10$ . Nilai *variance inflation factor* ketujuh variabel  $< 10$ . Nilai *tolerance* variabel *character* sebesar  $(0,667 > 0,10)$ , variabel *capacity*  $(0,576 > 0,10)$ , variabel *capital*  $(0,973 > 0,10)$ , variabel *collateral*  $(0,562 > 0,10)$ , variabel *condition of economy*  $(0,706 > 0,10)$ , dan variabel *constraint*  $(0,842 > 0,10)$ .

Sedangkan untuk VIF *character* sebesar ( $1,499 < 10$ ), variabel *capacity* ( $1,736 < 10$ ), variabel *capital* ( $1,027 < 10$ ), variabel *collateral* ( $1,779 < 10$ ), variabel *condition of economy* ( $1,417 < 10$ ), dan variabel *constraint* ( $1,188 < 10$ ). Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

## PERSAMAAN II

**Tabel 4.63**

***Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy, dan Constraint terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan***

Model	Persamaan I	
	Tolerance	VIF
<i>Character</i>	0.667	1.499
<i>Capacity</i>	0.576	1.736
<i>Capital</i>	0.973	1.027
<i>Collateral</i>	0.562	1.779
<i>Condition of Economy</i>	0.706	1.417
<i>Constraint</i>	0.842	1.188

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan table 4.63 diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen  $> 0,10$ . Nilai *variance inflation factor* ketujuh variabel  $< 10$ . Nilai *tolerance* variabel *character* sebesar

(0,667 > 0,10), variabel *capacity* (0,576 > 0,10), variabel *capital* (0,973 > 0,10), variabel *collateral* (0,562 > 0,10), variabel *condition of economy* (0,706 > 0,10), dan variabel *constraint* (0,842 > 0,10). Sedangkan untuk VIF *character* sebesar (1,499 < 10), variabel *capacity* (1,736 < 10), variabel *capital* (1,027 < 10), variabel *collateral* (1,779 < 10), variabel *condition of economy* (1,417 < 10), dan variabel *constraint* (1,188 < 10). Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### PERSAMAAN III

**Tabel 4.64**

***Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy, Constraint dan Kebijakan Pemberian Pembiayaan terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan***

Model	Persamaan I	
	Tolerance	VIF
<i>Character</i>	0.657	1.523
<i>Capacity</i>	0.564	1.772
<i>Capital</i>	0.935	1.070
<i>Collateral</i>	0.561	1.783
<i>Condition of Economy</i>	0.687	1.455
<i>Constraint</i>	0.546	1.833

Kebijakan Pemberian Pembiayaan	0.551	1.814
--------------------------------	-------	-------

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan table 4.64 diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen  $> 0,10$ . Nilai *variance inflation factor* ketujuh variabel  $< 10$ . Nilai *tolerance* variabel *character* sebesar  $(0,657 > 0,10)$ , variabel *capacity*  $(0,564 > 0,10)$ , variabel *capital*  $(0,934 > 0,10)$ , variabel *collateral*  $(0,561 > 0,10)$ , variabel *condition of economy*  $(0,687 > 0,10)$ , variabel *constraint*  $(0,546 > 0,10)$  dan variabel kebijakan pemberian pembiayaan  $(0,551 > 0,10)$ . Sedangkan untuk VIF *character* sebesar  $(1,523 < 10)$ , variabel *capacity*  $(1,772 < 10)$ , variabel *capital*  $(1,070 < 10)$ , variabel *collateral*  $(1,783 < 10)$ , variabel *condition of economy*  $(1,455 < 10)$ , variabel *constraint*  $(1,833 < 10)$  dan variabel kebijakan pemberian pembiayaan  $(1,814 < 10)$ . Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

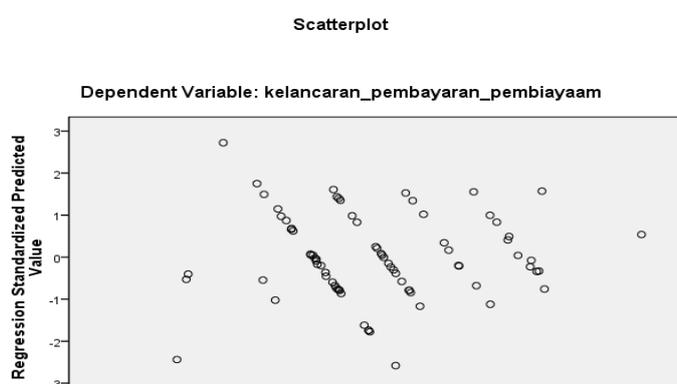
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari suatu residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

### Gambar 4.5

#### Uji Heteroskedastisitas (Persamaan I)

##### Grafik Scatterplot

*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, Constraint terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan*



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

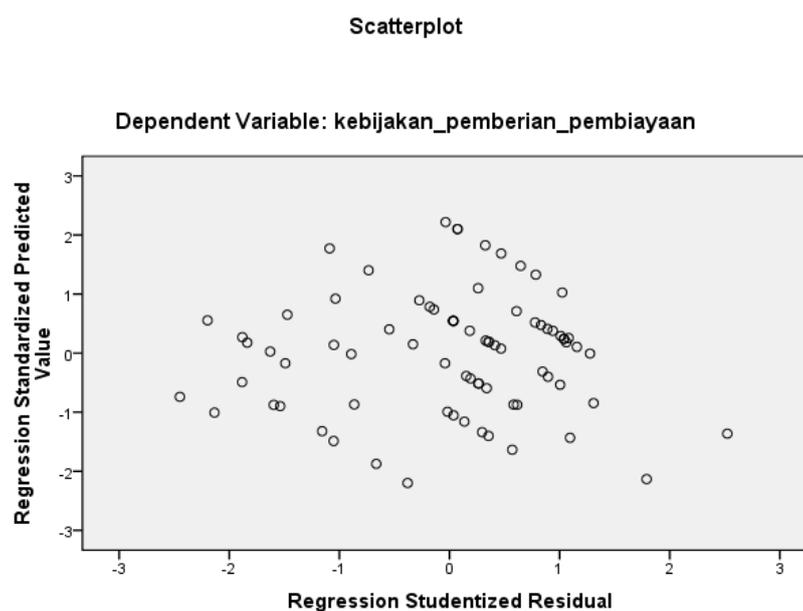
Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun bawah angka nol (0) pada sumbu (Y), sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Gambar 4.6

#### Uji Heteroskedastisitas (Persamaan II)

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, "Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS" .....hal.125

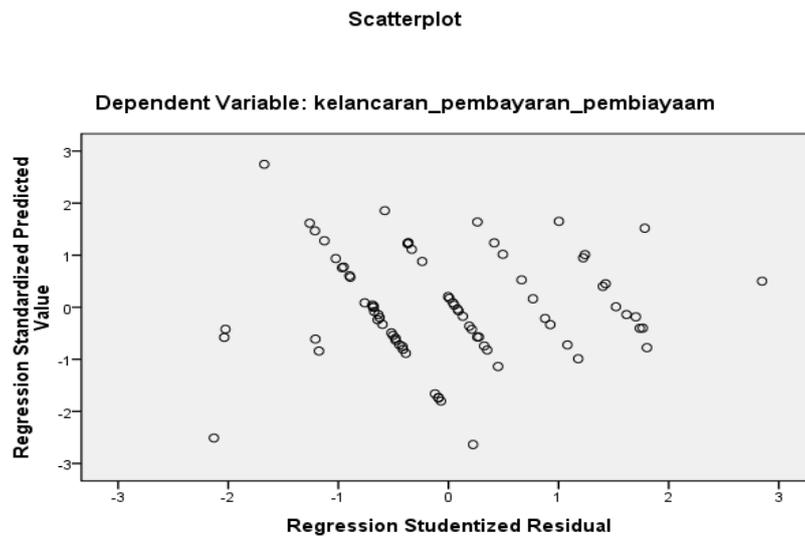
**Grafik Scatterplot**  
*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy,*  
**Constraint terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan**



Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun bawah angka nol (0) pada sumbu (Y), sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas (Persamaan III)**  
**Grafik Scatterplot**

*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy,  
Constraint dan Kebijakan Pemberian Pembiayaan terhadap  
Kelancaran Pembayaran Pembiayaan*



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun bawah angka nol (0) pada sumbu (Y), sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar.

**Tabel 4.65**

**Hasil Uji Autokorelasi**

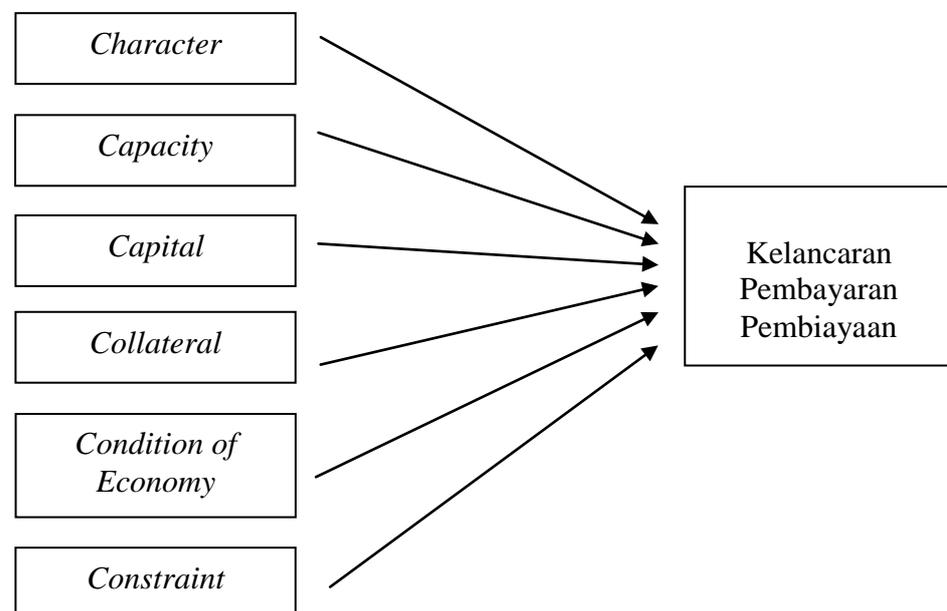
	Unstandardized Residual Persamaan I	Unstandardized Residual Persamaan II	Unstandardized Residual Persamaan III
Durbin-Watson	1.879	1.674	1.880

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.65 di atas, menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi. Hal ini karena dari ketiga persamaan tersebut termasuk ke dalam kategori  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.

## 2. Pengujian Regresi dan Uji Hipotesis

### a. Analisis Substruktural I



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

$\alpha + \beta$

$\beta$  Capital +  $\beta$  Capacity +  $\beta$  Collateral +  $\beta$  Condition of Economy +  $\beta$

Constraint + e1

**Tabel 4.66**

**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*, dan *Constraint* secara Simultan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

**Hasil Uji Determinasi (R)**

<b>Model</b>	<b>R Square</b>
	0,105

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.66 di atas, menunjukkan bahwa besarnya angka R square ( $R^2$ ) sebesar 0,105. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan *constraint* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan secara simultan adalah sebesar 0,105 atau 10,5%.

**Tabel 4.67**

**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* dan *Constraint* secara Simultan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

**ANOVA dengan nilai F dan Sig.**

Model	F	Sig.
Regression		
Residual	61.269	0.000 <sup>b</sup>
Total		

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan tabel 4,66 di atas, menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $61,269 > F_{tabel}$  sebesar 2,33 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut layak dan benar. Kesimpulannya adalah *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*, dan *constraint* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan.

**Tabel 4.68**

**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* dan *Constraint* secara Simultan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

Model	Unstandardized	T	Sig.
	Coefficients		
	Beta		
(Constant)			
<i>Character</i>	0,380	3,587	0,001
<i>Capacity</i>	0,446	4,346	0,000
<i>Capital</i>	0,365	3,422	0,001
<i>Collateral</i>	0,400	3,808	0,000
<i>Condition of Economy</i>	0,438	4,249	0,000
<i>Constraint</i>	0,552	5,770	0,000

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$  atau  $(78-7) = 71$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,66.

1) Pengaruh *character* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *character* sebesar  $3,587 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *character* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,380 atau 38%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$ .

2) Pengaruh *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *capacity* sebesar  $4,346 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *capacity* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,446 atau 44,6%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

3) Pengaruh *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *capital* sebesar  $3,422 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada

pengaruh antara *capital* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,365 atau 36,5%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$ .

4) Pengaruh *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *collateral* sebesar  $3,808 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *collateral* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,400 atau 40%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

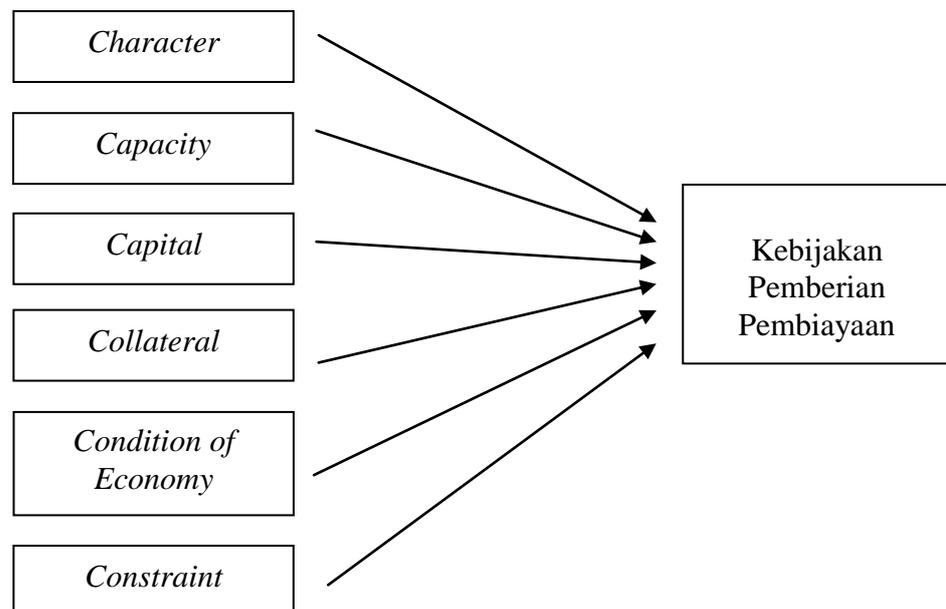
5) Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *condition of economy* sebesar  $4,249 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *condition of economy* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,438 atau 43,8%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

6) Pengaruh *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *constraint* sebesar  $5,77 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *constraint* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,438 atau 43,8%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

**b. Analisis Struktural II**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

$$Z \text{ (Kebijakan Pemberian Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + e_1$$

**Tabel 4.69**  
**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*, dan *Constraint* secara Simultan terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan**  
**Hasil Uji Determinasi (R)**

Model	R Square
	0,449

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4,69 di atas, menunjukkan bahwa besarnya angka R square ( $R^2$ ) sebesar 0,449. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan *constraint* terhadap kebijakan pemberian pembiayaan secara simultan adalah sebesar 0,449 atau 44,9%.

**Tabel 4.70**  
**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* dan *Constraint* secara Simultan terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan**

Model	Unstandardized	T	Sig.
	Coefficients		
	Beta		
(Constant)			
<i>Character</i>	0,769	10,501	0,000
<i>Capacity</i>	0,306	2,805	0,006
<i>Capital</i>	0,841	13,540	0,000
<i>Collateral</i>	0,596	6,472	0,000
<i>Condition of Economy</i>	0,273	2,475	0,016
<i>Constraint</i>	0,239	2,144	0,035

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$  atau  $(78-7) = 71$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,66.

1) Pengaruh *character* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *character* sebesar  $10,501 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *character* terhadap kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,769 atau 76,9%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

2) Pengaruh *Capacity* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *capacity* sebesar  $2,805 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *capacity* terhadap kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,306 atau 30,6%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,006 < \alpha = 0,05$ .

3) Pengaruh *Capital* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *capital* sebesar  $13,540 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *capital* terhadap kebijakan pemberian

pembiayaan sebesar 0,841 atau 84,1%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

4) Pengaruh *Collateral* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *collateral* sebesar  $6,472 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *collateral* terhadap kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,596 atau 59,6%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

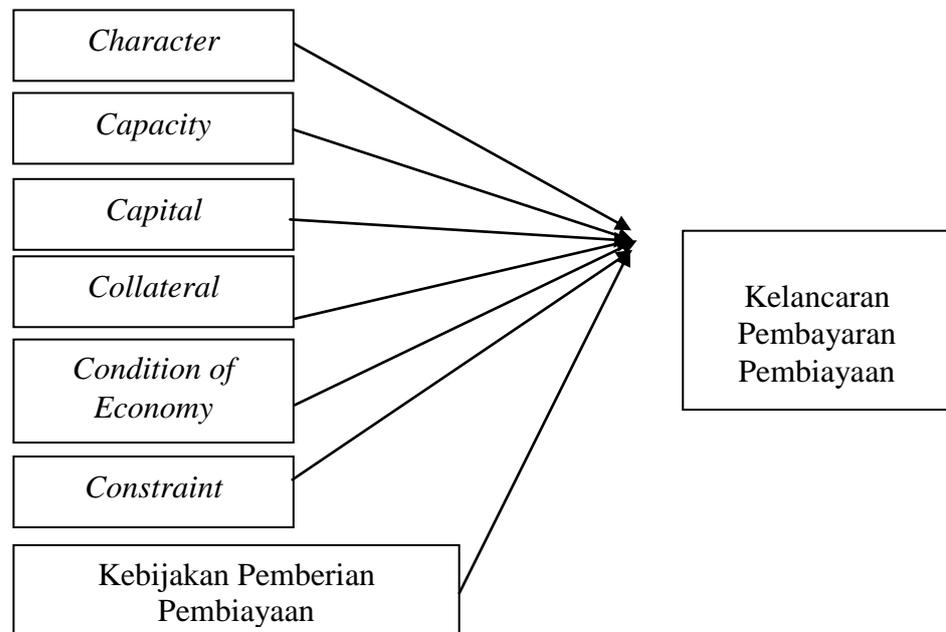
5) Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *condition of economy* sebesar  $2,475 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *condition of economy* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,273 atau 27,3%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,016 < \alpha = 0,05$ .

6) Pengaruh *Constraint* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.69 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *constraint* sebesar  $2,144 > t$  tabel sebesar  $1,66$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *constraint* terhadap kebijakan pemberian pembiayaan sebesar  $0,239$  atau  $23,9\%$ , dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,035 < \alpha = 0,05$ .

**c. Analisis Struktural III**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

$$Y \text{ (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan)} = \beta \text{ Character} + \beta \text{ Capital} + \beta \text{ Capacity} + \beta \text{ Collateral} + \beta \text{ Condition of Economy} + \beta \text{ Constraint} + \beta \text{ Kebijakan Pemberian Pembiayaan} + e1$$

**Tabel 4.71**  
**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, Constraint* dan Kebijakan Pemberian Pembiayaan secara Simultan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**  
**Hasil Uji Determinasi (R)**

Model	R Square
	0,106

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4,71 di atas, menunjukkan bahwa besarnya angka R square ( $R^2$ ) sebesar 0,106. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition of economy, constraint* dan kebijakan pemberian pembiayaan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan secara simultan adalah sebesar 0,106 atau 10,6%.

**Tabel 4.72**

**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy, Constraint* dan Kebijakan Pemberian Pembiayaan secara Simultan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan**

Model	Unstandardized	T	Sig.
	Coefficients		
	Beta		
(Constant)			
<i>Character</i>	0,458	10,639	0,000
<i>Capacity</i>	0,157	3,462	0,001
<i>Capital</i>	0,121	2,734	0,008
<i>Collateral</i>	0,094	2,075	0,041
<i>Condition of Economy</i>	0,117	2,625	0,010
<i>Constraint</i>	0,239	2,734	0,008
Kebijakan Pemberian Pembiayaan	0,446	4,346	0,000

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$

atau  $(78-7) = 71$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1,66.

1) Pengaruh *character* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *character* sebesar  $10,639 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *character* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,458 atau 45,8%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

2) Pengaruh *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka t hitung variabel *capacity* sebesar  $3,462 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *capacity* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,157 atau 15,7%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$ .

3) Pengaruh *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *capital* sebesar  $2,734 > t$  tabel sebesar  $1,66$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *capital* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar  $0,121$  atau  $12,1\%$ , dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,008 < \alpha = 0,05$ .

4) Pengaruh *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *collateral* sebesar  $2,075 > t$  tabel sebesar  $1,66$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *collateral* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar  $0,094$  atau  $9,4\%$ , dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,041 < \alpha = 0,05$ .

5) Pengaruh *Condition of Economy* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *condition of economy* sebesar  $2,625 > t$  tabel sebesar  $1,66$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya ada pengaruh antara *condition of economy* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,117 atau 11,7%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,010 < \alpha = 0,05$ .

6) Pengaruh *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel *constraint* sebesar  $2,734 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara *constraint* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,121 atau 12,1%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,008 < \alpha = 0,05$ .

7) Pengaruh Kebijakan Pemberian Pembiayaan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan

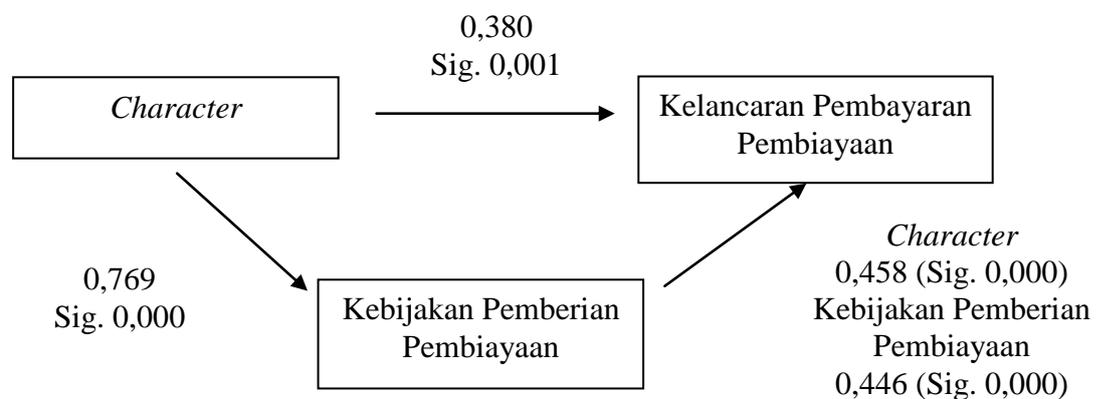
Berdasarkan tabel 4.72 di atas, diperoleh angka  $t$  hitung variabel kebijakan pemberian pembiayaan sebesar  $4,346 > t$  tabel sebesar 1,66, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara kebijakan pemberian pembiayaan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan sebesar 0,446 atau 44,6%, dianggap signifikan dengan angka signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$ .

### 3. Pengujian Variabel Intervening

Gambar 4.8

#### Strategi *Causal Step*

#### Pengaruh *Character* Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dengan Mediasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Selanjutnya hasil analisis regresi tersebut diuji dalam strategi *causal step* sebagai berikut:

- Persamaan regresi sederhana variabel independen *character* (X1) terhadap variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *character* signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,769.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen *character* (X1) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *character* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,380.

- c. Persamaan regresi berganda variabel independen *character* (X1) dan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

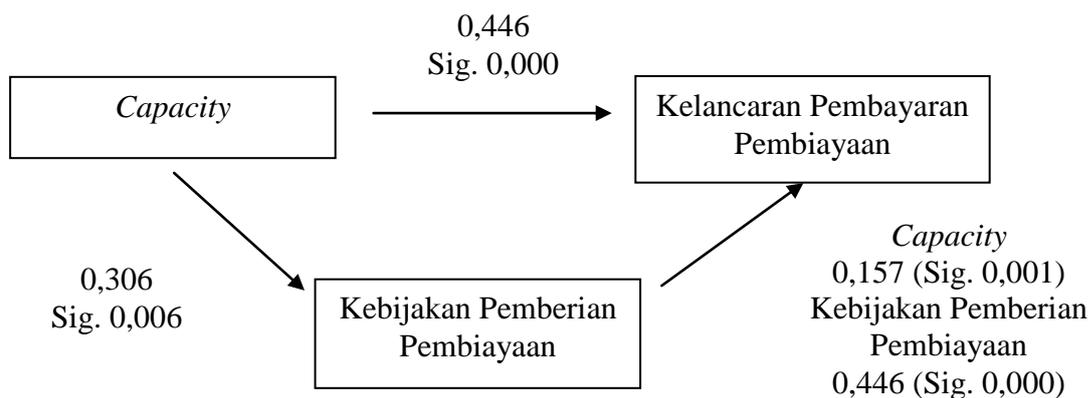
Hasil analisis ditemukan bahwa *character* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, setelah mengontrol kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,446. Selanjutnya ditemukan *direct effect c'* sebesar 0,458 yang lebih besar dari  $c = 0,380$ . Pengaruh variabel independen *character* terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan bertambah dan signifikan 0,000 setelah mengontrol variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk ke dalam *partial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel independen *character* mampu mempengaruhi secara langsung variabel

dependen kebijakan pemberian pembiayaan maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan atau dikatakan bahwa kebijakan pemberian pembiayaan memediasi hubungan antara *character* dan kelancaran pembayaran pembiayaan.

**Gambar 4.9**

**Strategi *Causal Step***

**Pengaruh *Capacity* Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dengan Mediasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Selanjutnya hasil analisis regresi tersebut diuji dalam strategi *causal step* sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel independen *capacity* (X2) terhadap variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *capacity* signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,006 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,306.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen *character* (X2) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *capacity* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,446.

- c. Persamaan regresi berganda variabel independen *capacity* (X2) dan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

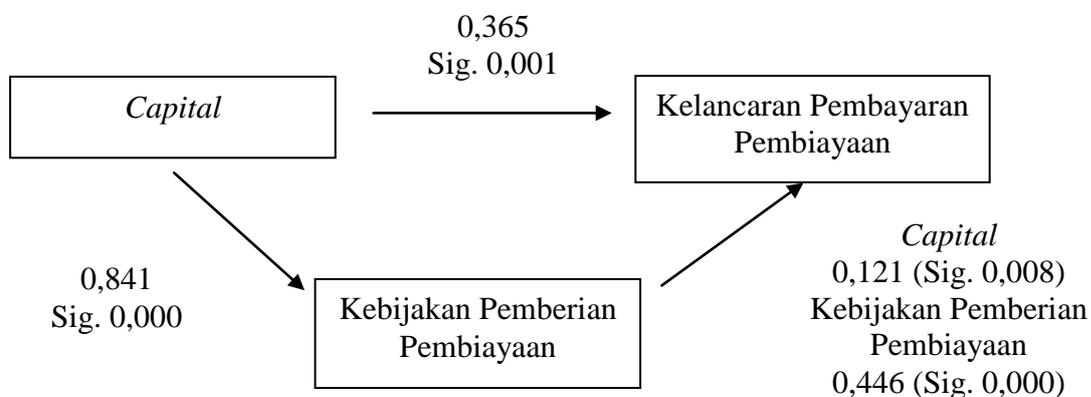
Hasil analisis ditemukan bahwa *capacity* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, setelah mengontrol kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,446. Selanjutnya ditemukan *direct effect c'* sebesar 0,157 yang lebih kecil dari  $c = 0,446$ . Pengaruh variabel independen *cpaity* terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan berkurang dan signifikan 0,001 setelah mengontrol variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk ke dalam *partial mediation* atau terjadi

mediasi, dimana variabel independen *capacity* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen kebijakan pemberian pembiayaan maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan atau dikatakan bahwa kebijakan pemberian pembiayaan memediasi hubungan antara *capacity* dan kelancaran pembayaran pembiayaan.

**Gambar 4.10**

**Strategi *Causal Step***

**Pengaruh *Capital* Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dengan Mediasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Selanjutnya hasil analisis regresi tersebut diuji dalam strategi *causal step* sebagai berikut:

- Persamaan regresi sederhana variabel independen *capital* (X3) terhadap variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *capital* signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,841.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen *character* (X3) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *capital* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,365.

- c. Persamaan regresi berganda variabel independen *capital* (X3) dan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

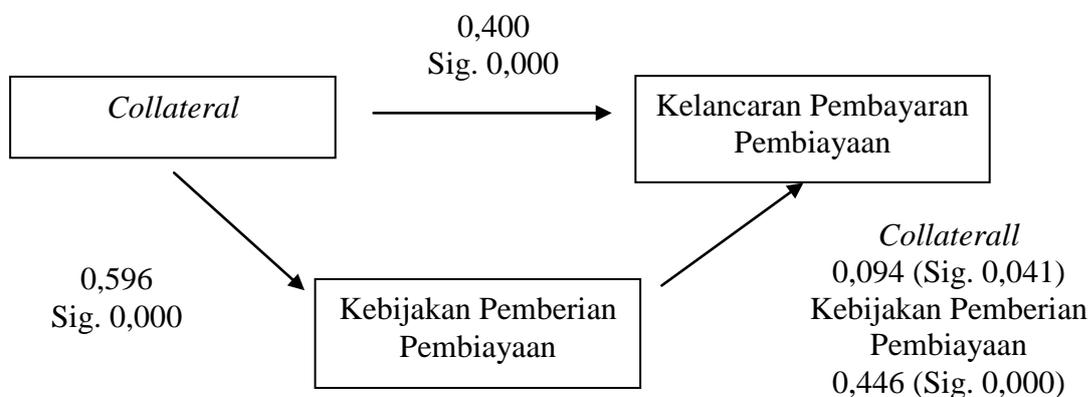
Hasil analisis ditemukan bahwa *capital* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, setelah mengontrol kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,008 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,446. Selanjutnya ditemukan *direct effect c'* sebesar 0,121 yang lebih kecil dari  $c = 0,365$ . Pengaruh variabel independen *capital* terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan berkurang dan signifikan 0,000 setelah mengontrol variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk ke dalam *partial mediation* atau terjadi

mediasi, dimana variabel independen *capital* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen kebijakan pemberian pembiayaan maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan atau dikatakan bahwa kebijakan pemberian pembiayaan memediasi hubungan antara *capital* dan kelancaran pembayaran pembiayaan.

**Gambar 4.11**

**Strategi *Causal Step***

**Pengaruh *Collateral* Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dengan Mediasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Selanjutnya hasil analisis regresi tersebut diuji dalam strategi *causal step* sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel independen *collateral* (X4) terhadap variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *collateral* signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,596.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen *collateral* (X4) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *collateral* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,400.

- c. Persamaan regresi berganda variabel independen *collateral* (X4) dan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bahwa *collateral* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, setelah mengontrol kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,041 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,446. Selanjutnya ditemukan *direct effect c'* sebesar 0,094 yang lebih kecil dari  $c = 0,400$ . Pengaruh variabel independen *collateral* terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan berkurang dan signifikan 0,000 setelah mengontrol variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk ke dalam *partial mediation* atau terjadi

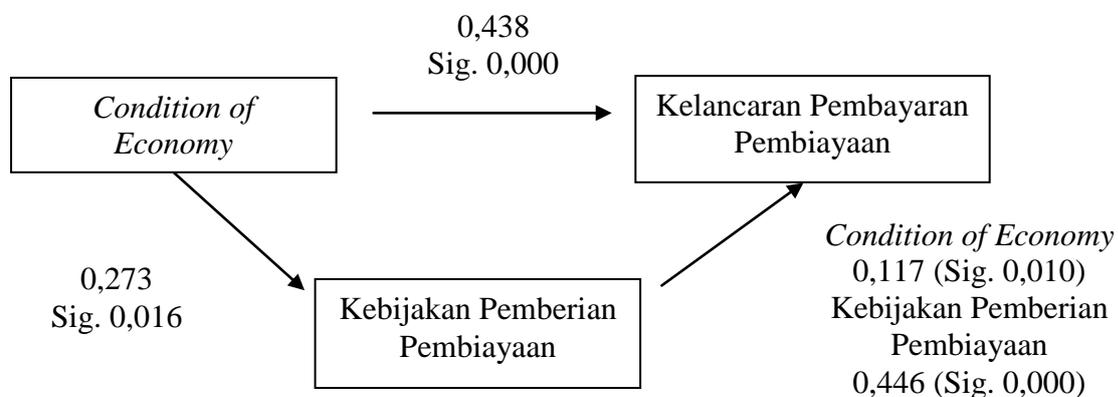
mediasi, dimana variabel independen *collateral* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen kebijakan pemberian pembiayaan maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan atau dikatakan bahwa kebijakan pemberian pembiayaan memediasi hubungan antara *collateral* dan kelancaran pembayaran pembiayaan.

**Gambar 4.12**

**Strategi *Causal Step***

**Pengaruh *Condition of Economy* Terhadap Kelancaran Pembayaran**

**Pembiayaan dengan Mediasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Selanjutnya hasil analisis regresi tersebut diuji dalam strategi *causal step* sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel independen *Condition of Economy* (X5) terhadap variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Condition of Economy* signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,016 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,273.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen *Condition of Economy* (X5) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Condition of Economy* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,438.

- c. Persamaan regresi berganda variabel independen *Condition of Economy* (X5) dan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

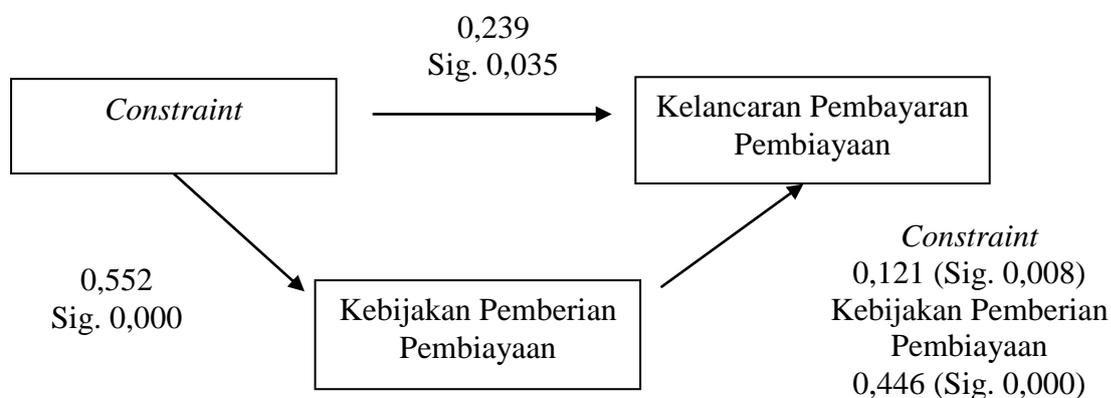
Hasil analisis ditemukan bahwa *Condition of Economy* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, setelah mengontrol kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,010 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,446. Selanjutnya ditemukan *direct effect c'* sebesar 0,117 yang lebih

kecil dari  $c = 0,438$ . Pengaruh variabel independen *Condition of Economy* terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan berkurang dan signifikan 0,000 setelah mengontrol variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk ke dalam *partial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel independen *Condition of Economy* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen kebijakan pemberian pembiayaan maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan atau dikatakan bahwa kebijakan pemberian pembiayaan memediasi hubungan antara *Condition of Economy* dan kelancaran pembayaran pembiayaan.

**Gambar 4.13**

**Strategi Causal Step**

**Pengaruh *Constraint* Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan dengan Mediasi Kebijakan Pemberian Pembiayaan**



Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2019

Selanjutnya hasil analisis regresi tersebut diuji dalam strategi *causal step* sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel independen *Constraint* (X6) terhadap variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Constraint* signifikan terhadap kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,035 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,239.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel independen *Constraint* (X6) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa *Condition of Economy* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dengan koefisien regresi (a) = 0,552.

- c. Persamaan regresi berganda variabel independen *Constraint* (X6) dan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan (Z) terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan (Y)

Hasil analisis ditemukan bahwa *Constraint* signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan, setelah mengontrol kebijakan pemberian pembiayaan dengan nilai signifikansi 0,008

$< \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi  $(b) = 0,446$ . Selanjutnya ditemukan *direct effect*  $c'$  sebesar 0,121 yang lebih kecil dari  $c = 0,552$ . Pengaruh variabel independen *Constraint* terhadap variabel dependen kelancaran pembayaran pembiayaan berkurang dan signifikan 0,001 setelah mengontrol variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk ke dalam *partial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel independen *Constraint* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen kebijakan pemberian pembiayaan maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening kebijakan pemberian pembiayaan atau dikatakan bahwa kebijakan pemberian pembiayaan memediasi hubungan antara *Constraint* dan kelancaran pembayaran pembiayaan.

#### 4. Perhitungan Pengaruh

##### a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

- 1) Pengaruh variabel *Character* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_1 \rightarrow Z$ )

Pengaruh langsung antara *Character* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan sebesar 0,769

- 2) Pengaruh variabel *Capacity* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_2 \rightarrow Z$ )

Pengaruh langsung antara *Capacity* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan 0,306

- 3) Pengaruh variabel *Capital* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_3 \rightarrow Z$ )

Pengaruh langsung antara *Capital* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan 0,841

- 4) Pengaruh variabel *Collateral* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_4 \rightarrow Z$ )

Pengaruh langsung antara *Collateral* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan 0,596

- 5) Pengaruh variabel *Condition of Economy* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_5 \rightarrow Z$ )

Pengaruh langsung antara *Condition of Economy* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan 0,273

- 6) Pengaruh variabel *Constraint* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_6 \rightarrow Z$ )

Pengaruh langsung antara *Constraint* terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan 0,239

- 7) Pengaruh variabel Kebijakan Pemberian Pembiayaan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $Z \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara Kebijakan Pemberian Pembiayaan terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,446

- 8) Pengaruh variabel *Character* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $X_1 \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara *Character* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,380

- 9) Pengaruh variabel *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $X_2 \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,446

- 10) Pengaruh variabel *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $X_3 \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,365

- 11) Pengaruh variabel *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $X_4 \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,400

- 12) Pengaruh variabel *Condition of Economy* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $X_5 \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara *Condition of Economy* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,438

- 13) Pengaruh variabel *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan ( $X_6 \rightarrow Y$ )

Pengaruh langsung antara *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan sebesar 0,552

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect* atau IE)

- 1) Pengaruh variabel *Character* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,769 \times 0,446) = 0,343$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Character* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,343

- 2) Pengaruh variabel *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,306 \times 0,446) = 0,136$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Capacity* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,136

- 3) Pengaruh variabel *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,841 \times 0,446) = 0,392$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Capital* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,392

- 4) Pengaruh variabel *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_4 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,596 \times 0,446) = 0,266$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Collateral* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,266

- 5) Pengaruh variabel *Condition of Economy* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_5 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,273 \times 0,446) = 0,122$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Condition of Economy* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,122

- 6) Pengaruh variabel *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_6 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,239 \times 0,446) = 0,106$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Constraint* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,106

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- 1) Pengaruh variabel *Character* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,769 + 0,446) = 1,215$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Character* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 1,215

- 2) Pengaruh variabel *Capacity* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,306 + 0,446) = 0,752$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Capacity* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,752

- 3) Pengaruh variabel *Capital* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,841 + 0,446) = 1,287$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Capital* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 1,287

- 4) Pengaruh variabel *Collateral* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_4 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,596 + 0,446) = 1,042$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Collateral* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 1,042

- 5) Pengaruh variabel *Condition of Economy* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_5 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,273 + 0,446) = 0,719$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Condition of Economy* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,719

- 6) Pengaruh variabel *Constraint* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan melalui Kebijakan Pemberian Pembiayaan ( $X_6 \rightarrow Z \rightarrow Y$ ) =  $(0,239 + 0,446) = 0,685$

Pengaruh tidak langsung antara variabel *Constraint* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan melalui kebijakan pemberian pembiayaan sebesar 0,685.